

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

Penyusunan dokumen Evaluasi Diri IAIN Sultan Amai Gorontalo (IAIN SAG) dilakukan berdasarkan analisis dan pemeriksaan terhadap data serta informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik dari dalam maupun luar institusi. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat dan mencerminkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara nyata. Selain itu, penyusunan Evaluasi Diri juga mencakup penjabaran konteks eksternal, yang meliputi lingkungan makro dan mikro, yang dijelaskan secara lebih mendalam berikut ini.

A. Kondisi Eksternal

1. Lingkungan Makro

Penyusunan Evaluasi Diri IAIN Sultan Amai Gorontalo (IAIN SAG) melibatkan analisis terhadap lingkungan makro, yang mencakup berbagai aspek seperti politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, serta kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing aspek disampaikan sebagai berikut :

a) Politik

Dalam dokumen [Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional \(RPJMN\) IV 2020-2024 Kementerian Agama RI](#), sektor pendidikan tinggi diarahkan untuk mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan sejahtera melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Fokus ini dilakukan dengan membangun fondasi ekonomi berbasis keunggulan kompetitif di berbagai daerah, yang didukung oleh pengembangan pendidikan tinggi yang berorientasi pada daya saing global. Gorontalo, yang dikenal sebagai "Serambi Madinah", memiliki stabilitas politik yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis keagamaan. Dukungan pemerintah provinsi dan kabupaten terhadap IAIN Sultan Amai Gorontalo terlihat pada hibah lahan seluas 71,2 hektar serta inisiatif pemerintah daerah untuk menjadikan Gorontalo sebagai pusat pendidikan Islam.

Dalam konteks ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo menjalankan pendidikan tinggi dengan mengacu pada [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#), [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#), serta [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SNPT\)](#), termasuk regulasi Kementerian Agama terkait penyelenggaraan PTKIN. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, IAIN secara berkelanjutan meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi untuk memperkuat daya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Sisi politik dalam konteks pendidikan tinggi saat ini tidak hanya merujuk pada RPJMN 2020-2024, tetapi juga berhadapan dengan tantangan Revolusi Industri 4.0. Era ini ditandai dengan pertumbuhan besar data, peningkatan kapabilitas komputasi, konektivitas tinggi, serta perubahan cara manusia berinteraksi dengan mesin melalui teknologi seperti robotika dan pencetakan 3D. Pemerintah, melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mendorong perguruan tinggi, termasuk IAIN Sultan Amai Gorontalo, untuk menyesuaikan Tridharma Perguruan Tinggi dengan tuntutan zaman. Sebagai institusi yang memiliki visi "menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam yang kontekstual," IAIN Sultan Amai Gorontalo menanggapi tantangan ini dengan merancang kebijakan strategis di berbagai aspek, termasuk pengelolaan organisasi, pengembangan kurikulum berbasis KKNI, dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagai institusi yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo merespons Revolusi Industri 5.0 dengan memperkuat integrasi teknologi dan nilai kemanusiaan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Langkah strategis mencakup pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang didukung oleh teknologi informasi untuk pembelajaran hybrid/blended learning. Selain itu, IAIN juga fokus pada penguatan relevansi pembelajaran terhadap tantangan global seperti keberlanjutan, moderasi beragama, dan ekonomi syariah. Dengan pendekatan ini, IAIN tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan teknologi tetapi juga mendorong pengembangan solusi berbasis nilai kemanusiaan dan Islam kontekstual.

Dalam konteks Revolusi Industri 5.0, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan Islam yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan global. Institusi ini terus meningkatkan jumlah penelitian berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat, baik melalui kolaborasi nasional maupun internasional. Fokus pada isu-isu strategis seperti moderasi beragama, transformasi digital, dan pengembangan ekonomi lokal menjadi bukti nyata bahwa IAIN Sultan Amai siap menghadapi tantangan era baru ini. Dengan visi global yang tetap berakar pada nilai lokal, IAIN Sultan Amai memimpin transformasi pendidikan tinggi Islam di Indonesia menuju masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

b) Ekonomi

Peningkatan taraf kehidupan masyarakat di Provinsi Gorontalo seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan berdampak pada harapan masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 sebesar Rp13,83 triliun, meningkat Rp1,9 triliun dibandingkan tahun 2023. Sebagai provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang berkembang, alokasi anggaran APBD dan APBN sebesar 20% untuk sektor pendidikan menciptakan peluang penting bagi pengembangan kelembagaan dan infrastruktur pendidikan tinggi, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Namun, peningkatan kesejahteraan masyarakat ini juga diikuti dengan meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas pendidikan tinggi dan kemampuan institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.

Selanjutnya, pergeseran struktur perekonomian Provinsi Gorontalo, yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian dan perikanan, kini mulai berkembang ke sektor jasa. Perubahan ini membuka peluang besar bagi lulusan SMA/MA/SMK untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo, guna mempersiapkan diri bekerja di sektor jasa seperti pendidikan, perbankan syariah, hukum, dan manajemen ekonomi syariah. Berdasarkan hasil tracer study internal IAIN Sultan Amai Gorontalo, mayoritas alumni telah terserap di sektor jasa dengan kontribusi signifikan dalam pembangunan lokal.

Selain itu, tantangan dari pergeseran era Revolusi Industri 4.0 ke 5.0 turut memengaruhi arah pendidikan tinggi di Gorontalo. Era ini ditandai oleh ekonomi berbasis teknologi digital, seperti cloud computing dalam bisnis dan platform publik, yang mengubah kebutuhan pasar kerja. Dalam konteks ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo harus beradaptasi untuk menciptakan lulusan yang mampu berkontribusi dalam ekonomi baru dengan keahlian berbasis teknologi, inovasi, dan nilai-nilai Islam kontekstual. Dengan dukungan peningkatan alokasi anggaran dan fokus pada kebutuhan pasar global, IAIN memiliki peluang strategis untuk memperkuat manajemen kelembagaan, meningkatkan daya saing lulusan, serta mendukung visi menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul di tingkat nasional dan internasional.

c) Kebijakan

Mengacu pada [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, rancangan pembelajaran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencakup empat kebijakan utama, yaitu: pertama, kemudahan pembukaan program studi baru; kedua, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi; ketiga, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum; dan keempat, pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan ini direspon secara strategis oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan melakukan review terhadap kurikulum dan menyusun kurikulum berbasis MBKM, yang telah mulai diimplementasikan pada Tahun Akademik 2022/2023 untuk mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, dalam rangka menjamin pemerataan pendidikan, [UU Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan perlunya sistem pendidikan nasional yang mampu memastikan kesempatan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, meningkatkan mutu, relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan lokal, nasional, dan global. Kebijakan ini memberikan peluang besar bagi masyarakat dari berbagai tingkat ekonomi untuk melanjutkan pendidikan tinggi, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo, yang memanfaatkan kebijakan ini untuk mendukung inklusivitas pendidikan.

Lebih lanjut, [Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2015](#) tentang Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo, BAB XII Kerjasama Pasal 104, menegaskan pentingnya kolaborasi sebagai bagian dari pengembangan institusi. Hingga saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menjalin 676 kerjasama yang terdiri dari 108 tingkat internasional, 150 tingkat nasional, dan 418 tingkat regional. Kerjasama ini menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung implementasi kurikulum MBKM dan peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui kemitraan yang kuat, IAIN Sultan Amai Gorontalo terus memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing global.

d) Sosial dan Budaya

Budaya dan peradaban masyarakat Gorontalo sangat dipengaruhi oleh lingkungan alam yang subur serta tradisi yang kaya akan nilai-nilai kebersamaan. Dalam interaksi sosialnya, masyarakat Gorontalo memiliki falsafah hidup "adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah," yang mencerminkan pentingnya saling peduli, berbagi, dan menjaga keharmonisan sosial. Falsafah ini mengakar pada kesadaran kolektif dan kedalaman nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan sehari-hari. Dengan latar belakang budaya dan sosial ini, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Gorontalo dapat dilihat melalui tiga indikator utama: kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Indikator ini memberikan gambaran tentang kapasitas masyarakat untuk berkembang di tengah tantangan zaman.

Sebagai bagian dari komunitas pendidikan tinggi di Gorontalo, IAIN Sultan Amai Gorontalo memainkan peran strategis dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini. Dengan visi "menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam yang kontekstual," IAIN Sultan Amai berkomitmen memberikan kesempatan pendidikan tinggi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial tetapi berprestasi. Semangat ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai program [beasiswa](#), baik internal maupun dengan memfasilitasi akses ke beasiswa eksternal, yang bertujuan untuk memperluas kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan latar belakang budaya yang kaya akan nilai-nilai Islam, IAIN Sultan Amai terus memperkuat kontribusinya dalam mencetak generasi unggul yang mampu membawa perubahan positif bagi Gorontalo dan sekitarnya.

e) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Eksistensi IAIN Sultan Amai Gorontalo di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di Indonesia, khususnya di Provinsi Gorontalo, menjadi tantangan sekaligus peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam. Dengan visi "menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam yang kontekstual," IAIN Sultan Amai Gorontalo memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses perkuliahan. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mendukung pembelajaran berbasis digital tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital.

Perkembangan IPTEK juga membuka peluang besar bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk memperluas kerjasama di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan kerjasama, termasuk penandatanganan MoU dan pelaksanaan program akademik, kini dapat dilakukan secara daring, memanfaatkan platform seperti Zoom. IAIN Sultan Amai telah memanfaatkan teknologi ini untuk menyelenggarakan [General Lecture](#) dengan pakar nasional maupun internasional, dan [seminar internasional](#). Selain itu, program pengabdian masyarakat internasional bersama [University Brunei Darussalam](#) juga dilakukan secara daring, menunjukkan kemampuan IAIN Sultan Amai dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

Di sisi lain, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga terus berinovasi dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*) untuk meningkatkan kualitas kinerja institusi. Sistem ini mendukung efisiensi administrasi akademik, mempermudah akses layanan mahasiswa, dan mendukung pelaksanaan kegiatan akademik berbasis teknologi. Langkah-langkah strategis ini menunjukkan komitmen IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam menghadapi tantangan IPTEK sekaligus memanfaatkan peluang untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang adaptif dan unggul.

2. Lingkungan Mikro

a) Pesaing

IAIN Sultan Amai Gorontalo berada di dua lokasi strategis, yaitu di Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo, yang merupakan pusat aktivitas masyarakat di Provinsi Gorontalo. Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di provinsi ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki keunggulan dalam menyediakan pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam di tengah keberagaman budaya dan tradisi lokal. Dalam konteks persaingan pendidikan tinggi di Gorontalo, terdapat beberapa perguruan tinggi lain yang menjadi kompetitor, seperti Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Universitas Ichsan Gorontalo (UNISAN), Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Politeknik Gorontalo, dan Politeknik Kesehatan Gorontalo. Meskipun demikian, IAIN Sultan Amai Gorontalo tetap memiliki keunikan dengan mengintegrasikan studi keislaman dan ilmu umum, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat Gorontalo dan sekitarnya.

Saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki 21 program studi yang tersebar di empat fakultas untuk jenjang sarjana dan lima program magister di tingkat pascasarjana serta Program Profesi Guru (PPG). Sebagai institusi yang mengusung nilai moderasi beragama, IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi sentral bagi masyarakat dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan tinggi berbasis Islam. Distingsi sebagai perguruan tinggi yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum, serta fokus pada studi Islam kontekstual, menjadikannya daya tarik utama di tengah keberagaman pendidikan tinggi di wilayah ini. Hal ini juga memperkuat posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi Islam dengan reputasi terbaik di Sulawesi.

Keberadaan IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki peran strategis dalam mempercepat pengembangan pendidikan tinggi keagamaan di wilayah timur Indonesia, khususnya di daerah pertengahan, serta memperkuat pendidikan berbasis Islam kontekstual. Fokus pada moderasi beragama dan integrasi ilmu keagamaan serta umum memberikan nilai tambah yang signifikan. Keunikan ini menarik perhatian masyarakat, khususnya dalam penerimaan mahasiswa baru. Namun, posisi ini juga mendorong IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk terus melakukan inovasi, peningkatan mutu, dan pembaruan dalam berbagai aspek, terutama di bidang pendidikan, guna mempertahankan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan eksternal terhadap institusi ini.

b) Pengguna Lulusan

IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Gorontalo yang memiliki ciri khas dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kehidupan masyarakat heterogen. Dengan fokus pada moderasi beragama, toleransi, dan sinergi, IAIN Sultan Amai Gorontalo terus berupaya menciptakan lingkungan akademik yang harmonis dan inklusif bagi seluruh civitas akademika. Sebagai salah satu supplier utama Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan dan instansi pemerintah, lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo sangat dibutuhkan oleh madrasah, sekolah, dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar Provinsi Gorontalo. Hal ini menjadikan alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki keunggulan dalam memahami dinamika masyarakat yang beragam serta mampu berkontribusi secara signifikan di berbagai sektor.

Hingga saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah melahirkan lebih dari 3.328 alumni yang tersebar dalam berbagai profesi, seperti Aparatur Sipil Negara, Hakim, Guru, dan profesi lainnya. Dengan rata-rata waktu tunggu kerja selama 3,5 bulan, alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan tingkat adaptasi yang baik terhadap dunia kerja. Berdasarkan data tracer study, tingkat kesesuaian bidang kerja alumni dengan kompetensi bidang studinya mencapai angka 85%, menunjukkan relevansi pendidikan yang diberikan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan kebutuhan pasar kerja. Keunggulan ini menjadikan alumni institusi ini mampu bertahan dan berkontribusi di berbagai daerah, baik di wilayah Gorontalo maupun luar provinsi, termasuk daerah-daerah terpencil dan perbatasan.

Untuk terus mendukung keberhasilan lulusannya, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan berbagai layanan, seperti bimbingan karir, pengembangan minat dan bakat, pelatihan keterampilan, serta program ilmiah. Selain itu, institusi ini juga berkomitmen meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai inovasi pendidikan dan fasilitas pendukung. Langkah-langkah ini merupakan wujud nyata upaya IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

c) Sumber Calon Mahasiswa

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Gorontalo, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki peluang besar untuk menarik minat calon mahasiswa dari berbagai daerah. Berdasarkan data Kementerian Agama dan Dikti, pada tahun 2023 terdapat 177 sekolah menengah atas di Gorontalo yang menghasilkan lulusan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, terdiri atas 71 SMA, 59 SMK, dan 47 Madrasah Aliyah. Potensi ini semakin diperkuat dengan aksesibilitas geografis IAIN Sultan Amai Gorontalo, yang memungkinkan calon mahasiswa dari wilayah sekitarnya, seperti Sulawesi Utara, Palu, Bolaang Mongondow, Parigi Moutong, dan Buol, untuk melanjutkan studi di kampus ini.

Proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan ujian lisan, baik melalui sistem online maupun jalur penerimaan nasional seperti SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Akademik, selama lima tahun terakhir, jumlah pendaftar calon mahasiswa mencapai 10.213 orang, atau rata-rata 2.042 pendaftar setiap tahunnya. Namun, hanya 3.456 calon mahasiswa yang lulus seleksi, dengan rata-rata penerimaan 691 mahasiswa per tahun. Rasio pendaftar dan yang diterima sebesar 1:3 menunjukkan tingginya animo masyarakat terhadap IAIN Sultan Amai Gorontalo, yang tidak hanya berasal dari Provinsi Gorontalo tetapi juga dari wilayah lain di Indonesia. Dengan penerimaan mahasiswa baru yang terus meningkat, IAIN Sultan Amai Gorontalo memanfaatkan peluang ini untuk menarik input mahasiswa yang berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

d) Sumber Calon Dosen dan Tenaga Kependidikan

Mengacu pada UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mensyaratkan minimal pendidikan S2, IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan kualifikasi akademik lulusan magister (S2) sebagai persyaratan bagi calon dosennya. Selain kompetensi akademik, calon dosen juga harus memenuhi kompetensi non-akademik, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Hal ini sejalan dengan komitmen IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mencetak pendidik yang kompeten baik secara intelektual maupun spiritual.

Berdasarkan data Sistem Informasi Kepgawaian Kemenag melalui simpeg5.kemenag.go.id, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki 237 dosen tetap, yang terdiri atas 8 Guru Besar, 61 Lektor Kepala, 118 Lektor, dan 49 Asisten Ahli. Dari segi kualifikasi pendidikan, sebanyak 45,99% dosen bergelar doktor dan 54,01% bergelar magister. Mayoritas dosen merupakan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, sementara 12 orang atau sekitar 5% merupakan lulusan perguruan tinggi luar negeri. Hal ini memberikan peluang besar bagi IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk memperkuat jejaring kerjasama internasional dan meningkatkan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi global.

Program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo mencakup beragam disiplin ilmu sehingga membutuhkan dosen dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Tidak hanya S2 Pendidikan Agama Islam, tetapi juga lulusan dari program S2 Ekonomi, S2 Hukum, S2 Matematika, S2 Bahasa Indonesia, S2 Psikologi, dan lainnya. Dengan ketersediaan program magister dari universitas dalam dan luar negeri, seperti Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, serta institusi internasional, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki akses untuk merekrut SDM yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dosen yang kompeten dan sesuai dengan pengembangan kurikulum.

Selanjutnya, jumlah tenaga kependidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah 76 orang, Dari segi latar belakang pendidikan, 5% telah menyelesaikan program doktor, 15% bergelar magister, dan 48% merupakan lulusan sarjana. Selain itu, sebanyak 50 tenaga kependidikan memiliki sertifikasi keahlian yang relevan dengan tugas mereka. Data ini menunjukkan bahwa secara kuantitas, tenaga kependidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo cukup memadai untuk mendukung operasional akademik dan administratif.

Namun, untuk mendukung pengembangan laboratorium dan infrastruktur akademik lainnya, diperlukan peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan latar belakang sebagai laboran. Oleh karena itu, fokus pengembangan SDM ke depan adalah merekrut tenaga kependidikan dengan keahlian khusus di bidang laboratorium untuk menunjang

proses pembelajaran dan penelitian. Sumber tenaga kependidikan ini diambil dari lulusan lembaga pendidikan tinggi atau lembaga kursus tertentu sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh institusi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik dan mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

e) E-Learning dan Pendidikan Jarak Jauh

Aktivitas perkuliahan di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah sepenuhnya beralih ke model e-learning selama periode 2020-2021, ketika kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan akibat pandemi COVID-19. Kebijakan learning from home mengharuskan transformasi total dari perkuliahan tatap muka ke perkuliahan daring/online. Proses pembelajaran dilakukan secara online melalui metode asynchronous maupun synchronous, dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan WhatsApp. Adaptasi ini menunjukkan fleksibilitas institusi dalam memastikan keberlanjutan pembelajaran di tengah tantangan pandemi.

Sebelum pandemi, sebagian besar dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menggunakan model blended learning sebagai bagian dari inovasi dalam proses perkuliahan. Transformasi ini dipermudah dengan ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai. IAIN Sultan Amai Gorontalo terus meningkatkan layanan digital, termasuk menyediakan jaringan internet yang stabil dan mengembangkan platform EdLink sebagai Learning Management System (LMS) utama untuk mendukung aktivitas e-learning. Upaya ini tidak hanya memastikan keberlanjutan pembelajaran selama pandemi tetapi juga mempersiapkan institusi untuk menghadapi tuntutan era digital yang semakin berkembang.

f) Open Course Ware (OCW)

Open Course Ware adalah sumber daya pengetahuan, pembelajaran yang berbasiskan website. Saat ini IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki kursus baca kitab <https://mahad.iaingorontalo.ac.id/> yang bisa diakses oleh khalayak umum. Saat ini di IAIN Sultan Amai Gorontalo masih terus dikembangkan kursus berbasis online lainnya.

g) Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang profesional sangat dibutuhkan oleh berbagai lembaga pendidikan formal dan non-formal. IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menyiapkan dan mengarahkan lulusannya agar siap untuk terjun langsung ke dunia kerja, salah satunya dengan membekali mereka dengan kemampuan di bidang teknologi dan informasi serta kemampuan pedagogik. Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan pada tahun 2023, diketahui bahwa banyak dunia usaha yang telah bekerjasama dengan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Di antaranya adalah sektor yang membutuhkan lulusan dengan keahlian di bidang hukum, keuangan syariah dan pengajaran. Hingga saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki mitra kerjasama aktif sebanyak 676 mitra, yang terdiri dari 108 mitra luar negeri dan 568 mitra dalam negeri. Kegiatan kemitraan yang dilakukan mencakup pengembangan kurikulum, konferensi internasional dan nasional, program magang, penelitian bersama, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pusat studi, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. Kerjasama ini juga mencakup bidang industri, seperti PT. Pegadaian, dalam kegiatan kuliah tamu mengenai pengelolaan bisnis berbasis teknologi, serta dengan Bank Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia yang menyelenggarakan seminar tentang literasi keuangan. Mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah juga mendapatkan kesempatan untuk magang di berbagai bank nasional seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Mandiri, dan PT. TELKOM Indonesia.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan alumni IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki keahlian yang dibutuhkan oleh industri, baik di tingkat nasional maupun internasional, terutama dalam bidang perbankan dan ekonomi syariah.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, IAIN Sultan Amai Gorontalo terus mengembangkan program studi yang relevan, seperti bidang pendidikan, ekonomi, syariah, dan tarbiyah. Kebutuhan tinggi akan tenaga pendidik dan profesional di bidang pendidikan telah dijawab oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui pembukaan Program Pendidikan Profesi Guru. IAIN Sultan Amai Gorontalo juga menyiapkan mahasiswanya untuk dapat bersaing di era industri 4.0 dengan menyediakan program magang,

pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan sebelum mahasiswa diwisuda.

Berdasarkan uraian tersebut, strategi pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo ke depan akan tetap berpegang pada [Statuta](#), [Rencana Induk Pembangunan \(RIP\)](#), dan [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo, guna memastikan mekanisme yang berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi maksimalisasi kemitraan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri, pengajuan akreditasi internasional untuk program studi unggulan, peningkatan anggaran beasiswa dari industri dan lembaga, optimalisasi pendidikan yang memperkuat nilai-nilai Islam kontekstual dan berorientasi internasional, serta peningkatan kolaborasi penelitian internasional. Selain itu, peningkatan keberhasilan studi mahasiswa akan menjadi fokus utama dalam pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo ke depan.

3. Posisi PT

IAIN Sultan Amai Gorontalo memposisikan dirinya sebagai pusat pendidikan Islam berbasis moderasi beragama yang relevan dengan konteks budaya lokal dan nilai-nilai Islam. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Gorontalo, IAIN berperan strategis dalam menyediakan pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas, menarik mahasiswa dari berbagai wilayah, dan mendukung transformasi kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).

4. SWOT

Hasil analisis SWOT IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan berbagai aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi institusi ini. Kekuatan utama IAIN Sultan Amai Gorontalo terletak pada posisinya sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Gorontalo, yang memberikan keunggulan kompetitif di wilayah ini. Selain itu, infrastruktur yang memadai, seperti perpustakaan yang terakreditasi A dan sistem administrasi berbasis teknologi, mendukung proses belajar mengajar yang efisien. Dukungan budaya lokal yang kuat juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat peran IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mendukung moderasi beragama di tengah masyarakat.

Namun, kelemahan yang dihadapi oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo antara lain adalah belum optimalnya kerjasama internasional, yang dapat menghambat pengembangan dan eksposur institusi di tingkat global. Selain itu, rendahnya minat mahasiswa terhadap program studi berbasis agama menjadi tantangan dalam menarik lebih banyak mahasiswa, sementara tata kelola yang masih perlu ditingkatkan menandakan adanya ruang untuk memperbaiki efisiensi dan transparansi operasional institusi.

Di sisi lain, peluang yang dapat dimanfaatkan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo termasuk kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta dukungan pemerintah terhadap pendidikan tinggi yang dapat membuka akses lebih luas bagi pengembangan program-program akademik. Potensi pengembangan program studi berbasis kebutuhan pasar kerja yang semakin relevan juga menjadi peluang untuk meningkatkan daya tarik institusi di kalangan calon mahasiswa. Selain itu, peluang untuk memperluas kolaborasi internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat menawarkan kesempatan besar untuk meningkatkan reputasi dan kontribusi IAIN Sultan Amai Gorontalo di tingkat global.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diperhatikan, seperti persaingan dengan perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) lain di Sulawesi yang mungkin menawarkan program yang lebih menarik bagi calon mahasiswa. Rendahnya daya serap lulusan di dunia kerja menjadi perhatian, mengingat hal ini dapat mempengaruhi citra dan daya tarik institusi di mata calon mahasiswa. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk pembangunan fasilitas berstandar internasional menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas infrastruktur yang diperlukan untuk menunjang pengajaran dan penelitian yang berkualitas.

5. Program Pengembangan

Strategi pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo difokuskan pada beberapa aspek utama untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi. Pertama, Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi prioritas dengan peningkatan jumlah dosen bersertifikasi dan berpendidikan doktor untuk memastikan kualitas pengajaran dan penelitian yang lebih baik. Selain itu, pelatihan penulisan ilmiah dan kolaborasi riset internasional akan meningkatkan

kapabilitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang dapat bersaing di tingkat global.

Kedua, Pengembangan kurikulum juga menjadi fokus utama dengan menambah program studi umum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berkembang. Selain itu, integrasi teknologi dan e-learning dalam pembelajaran akan memberikan fleksibilitas dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sejalan dengan tren pendidikan modern yang mengutamakan pembelajaran berbasis teknologi. Ketiga, infrastruktur dan tata kelola, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk melakukan digitalisasi tata kelola organisasi guna mendukung efisiensi administrasi dan operasional. Peningkatan fasilitas kampus sesuai dengan standar internasional juga akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa serta mendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang berkualitas.

Keempat, untuk meningkatkan daya saing global, kolaborasi internasional menjadi salah satu fokus utama. Meningkatkan kerjasama dengan institusi luar negeri akan membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam program pertukaran, penelitian bersama, serta pengembangan akademik yang lebih luas. Terakhir, peningkatan relevansi Tri Dharma menjadi sangat penting dengan mengoptimalkan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berbasis nilai-nilai Islam yang mengedepankan kontribusi sosial dan moral bagi masyarakat luas.